

KUPON TTS 78 TH
Kedaulatan Rakyat

TEKA TEKI SILANG
EDISI ULANG TAHUN KE-78 KEDAULATAN RAKYAT

Mendatar :

3. Hari ini diperingati koran yang anda baca.
14. Sepi.
16. Resmi.
17. Danau.
19. Hewan Peliharaan.
21. Nama pohon .
23. Bundar.
25. Suara harimau.
27. Air sayur.
30. Pasukan.
32. Berpengalaman.
35. Jenis nyamuk.
37. Garis silang menyilang pada lukisan.
38. Ngambek.
40. Giat.
41. Omong besar.
43. Pengalaman sebagai ilmu pengetahuan.
46. Kecanduan.
49. Serta.
52. Sepeda (jw).
54. Batrei di kendaraan.
56. Rumah.
57. Gantian jaga.
58. Animasi buatan Jepang.
59. Banyolan.
60. Setelah Minggu.
61. Teko.
62. Mencoba (ing).
63. Ritme.
64. Peredaan ketegangan antarnegara.
65. Tiruan.
66. Ajang.
67. Akhira kata ganti orang ketiga tunggal.
68. Pemeriksaan kendaraan.
69. Relatif.
70. Sudut pandang (ing).
71. Suara yang keras.
74. Dari samping.
77. Koalisi.
79. Ikatan Motor Indonesia (singk).
81. Aliansi.
87. Penyimpangan.
91. Jelaga.
92. Kandang kuda.
93. Tempat penyimpanan uang.
94. Ibu Rumah Tangga (sing).
95. Sungai besar di India.
96. Cepat.
99. Keadaan.
100. Pembukaan.
101. Abu (ing).
102. Dibalik : minus.
103. Asuransi Kesehatan (singk).
104. Lagi (ing).
105. Tas khas Papua.
106. Dibalik : huruf alfabet Yunani

107. Anak tambang (singk).
108. Semut (ing).
110. Sakit (ing).
112. Hemat.
115. Wajib militer.
117. Salah satu nama punakawan dalam wayang.
120. Menyumbang (jw).
122. Untai.
123. Lepra.
124. Baru.
125. Angan.
126. Tambahan.
129. Pelopori.
132. Lantai.
134. Siasat.
137. Kontan.
140. Jenis minuman keras.
143. Lurus hati.
145. Jenis kesenian tradisional.
147. Tak sesuai kenyataan.
148. Tempat ditemukan benda purbakala.
149. Penting.
150. Cerita dalam bentuk tarian.

Menurun :

1. Sudut pandang.
2. Elektroda positif.
4. Gigi (jw).
5. Wama.
6. Seperti.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13					
14		15									16						
			17		18			19	20								
		21	22			23		24		25	26						
27	28	29		30	31			32	33	34		35	36				
		37				38	39			40							
41	42			43	44	45		46	47	48		49	50	51			
		52	53							54	55						
56			57			58			59			60					
		61								62							
63			64					65				66					
		67								68							
				69						70							
71	72			73						74	75			76			
				77	78					79	80						
81	82	83	84							86		87	88	89	90		
			91							92							
		93										94					
95				96				97	98	99				100			
			101										102				
103				104				105						107			
			108	109									110	111			
112	113	114		115	116				117		118	119			120	121	
		122						123				124					
125				126	127	128				129	130	131			132		133
		134	135	136				137	138	139				140	141		
		142			143			144			145					146	
147															148		
		149								150							



7. Nyanyian.
8. Cap.
9. Perangkat bermain tenis.
10. Sanggul.
11. Dibalik : yang dibuat notaris.
12. Besar.
13. Nama lain.
15. Gagasan.
16. Perekat.
18. Lubang di kaki bukit.
20. Bekas.
22. Sah.
23. Perintang.
24. Tebak-tebakan.
26. Pamer.
28. Univeritas di Sumatera Utara (singk).
29. Perihal.
30. Ukuran luas.
31. Peta (ing).
33. Bungkus.
34. Radio publik kita.
35. Diulang: alat pemotong padi.
36. Saya.
39. Jala.
41. Laksana.
42. Mahakarya.
44. Meledak.
45. Stimulan.
47. Ringkasan.
48. Fals.
50. Konsultan.

51. Dipunyai cumi-cumi.
52. Liburan.
53. Bertamu.
54. Tulisan di koran.
55. Aba-aba.
72. Ya (ing).
73. Dibalik : huruf Arab.
75. Aparat Sipil Negara (singk).
76. Semua (ing).
78. Permufakatan.
80. Arah empat penjuru.
81. Perseteruan.
82. Pembuatan.
83. Sesuatu yang bentuknya besar.
84. Advis.
85. Pertanggunggan.
86. Tidak boleh melakukan.
87. Persekutuan.
88. Optimum.
89. Penghasut.
90. Pemberi informasi.
97. Konsorsium.
98. Tumbuhan yang tumbuh di tempat kering.
99. Kalbu.
109. Panggilan untuk anak.
111. Skrin.
113. Ukuran jumlah kertas.
114. Tipuan.
115. Masyarakat Ekonomi Eropa (singk).
116. Cara menyambung logam.
118. Dibalik : istilah dalam tinju.

119. Salah satu bahan bakar.
120. Timbun.
121. Akar enak dimakan.
125. Akrab.
127. Belanga
128. Renta.
130. Liga basket Amerika.
131. Senandung.
133. Perawat (ing).
135. Potong.
136. Alat penjepit.
138. Rambut putih.
139. Gerakan air.
140. Dibalik : gunung.
141. Gerakan.
142. Alat pelubang.
144. Bagian dari sepatu.
145. Menang (ing).
146. Kata tunjuk.

Ketentuan Menebak

1. Jawaban ditulis rapi pada kertas ditempel kupon TTS 78 TH KR.
2. Jawaban paling lambat diterima redaksi 3 minggu setelah diterbitkan.
3. Pemenang akan diumumkan 27 Oktober 2023.
4. Hadiah : Dipilih 10 pemenang masing-masing berhadiah Rp 200.000,-.



Karya SH Mintardja

TERNYATA Sura Mudal yang dibungkus dengan kain panjangnya sendiri itu membuat kawannya hampir pingsan karenanya. Mereka melihat orang berdahi lebar itu dengan lemahnya tersangkut di pundak seorang pengawal yang membawanya langsung masuk ke dalam barak. Di bawah tangga pengawal itu berdesis kepada kawannya yang menjaga tawanan yang lain, "Jangan ada yang dapat melihat orang ini."

Kawannya menganggukkan kepalanya. Tetapi ia tidak menjawab. Beberapa orang dari orang-orang yang terluka itu seolah-olah merasa tubuhnya menjadi semakin sakit dan pedih karena luka-lukanya. Mereka merasa bahwa nasib mereka menjadi terlampau buruk. Mereka ternyata jatuh di tangan orang yang paling kejam yang pernah mereka temui, meski pun selama ini mereka hidup di dalam lingkungan yang seakan-akan liar.

"Orang-orang yang merasa dirinya beradab itu pun mampu melakukan kebuasan yang paling liar," desis mereka. Dalam pada itu, Sutawijaya masih duduk di

belakang gardu. Beberapa saat ia merenung pula. Namun kemudian ia berkata, "Di daerah Selatan perlu juga untuk mendapat perlindungan. Tetapi kita tidak mendapat kesempatan untuk pergi saat ini. Daerah ini perlu mendapat perlindungan khusus untuk sementara."

Kiai Gringsing mengangguk-anggukkan kepalanya. Dan Sutawijaya berkata selanjutnya, "Kalau di daerah ini ada Kiai Damar, di daerah Selatan ada seorang dukun yang bernama Kiai Tapak Jalak."

Kiai Gringsing mengerutkan keningnya. Ia sudah pernah mendengar nama Kiai Telapak Jalak. Ia pernah mendengar beberapa orang peronda yang datang ke rumah Kiai Damar menyebut nama itu Kiai Telapak Jalak, seorang dukun pula seperti Kiai Damar di daerah Selatan.

Namun dengan demikian Kiai Gringsing pun dapat menduga bahwa tugas Kiai Telapak Jalak, tidak lebih dan tidak kurang adalah sama dengan tugas Kiai Damar di daerah ini. Dengan demikian, maka pasti ada orang yang lebih tinggi lagi dari keduanya. Mungkin orang

yang berjambang lebar seperti dikatakan oleh orang berdahi lebar yang bernama Sura Mudal itu.

Karena Kiai Gringsing tidak menyahut, maka Kiai Damar pun berkata pula, "Agaknya baik Kiai Damar mau pun Kiai Telapak Jalak telah berusaha untuk membuat dirinya disaput oleh rahasia. Kelebihan-kelebihan yang tidak masuk akal. Dengan demikian ia akan dapat mempengaruhi sikap bawahannya terhadapnya. Ternyata bukan orang-orang di dalam barak ini sajalah yang telah ditakut-takutinya. Tetapi orang-orangnya sendiri pun telah dikelabuinya. Bagaimana mungkin Sura Mudal berpendapat dan mempercayainya bahwa Kiai Damar pernah berganti.

Entah secara wadag entah secara halus. Kalau Sura Mudal mengatakan bahwa Kiai Damar pernah mati dan hidup lagi, maka sudah pasti hal itu di maksudkan untuk memperkuat anggapan anak buahnya, bahwa Kiai Damar benar-benar seorang yang luar biasa. Yang mengerti apa yang tidak dimengerti oleh orang lain, yang mengenal apa yang tidak dikenal oleh orang lain". **-(Bersambung)-f**